



## Di Masa Pandemi, Santri Harus Jadi Kader Protokol Kesehatan



No image

**Selasa, 9 Maret 2021**

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menekankan pentingnya peran santri sebagai kader protokol kesehatan di lingkungan pondok pesantren dan tempat tinggal masing-masing. Hal ini disampaikan dalam acara Silaturahmi Pesantren Sehat Indonesia Kuat di Pondok Pesantren Ngalah, Pasuruan. Meskipun kasus aktif Covid-19 di Kabupaten Pasuruan terkendali, masyarakat tidak boleh lengah, termasuk para santri. Penerapan PPKM Mikro merupakan upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran

virus.

Bupati menekankan pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat, terutama bagi santri. Pandemi ini juga memberikan hikmah penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lebih intens dalam berbagai kegiatan, termasuk pembelajaran. Para santri didorong untuk beradaptasi dan menguasai penggunaan teknologi informasi mengingat pembelajaran daring menjadi hal yang umum saat ini.

Dalam acara tersebut, Bupati juga menyerahkan bantuan kesehatan secara simbolik kepada para santri dan memberikan rompi Santri Husada kepada petugas Pos Kesehatan Pesantren. Hadir dalam kegiatan tersebut Pengasuh Pondok Pesantren Ngalah, KH. Sholeh Bahruddin, santri putra dan putri, serta Ketua Komunitas Averroes, Sutomo dan Rusdiono dari tim Samporna Untuk Indonesia (SUI).

Bupati berharap santri menjadi contoh dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjadi agen perubahan di lingkungannya. Penggunaan teknologi informasi juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam menghadapi tantangan masa depan. Melalui kegiatan ini,